

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT JAYA REAL PROPERTY TBK PERIODE 2015-2024

Yolanda Putri Siregar¹

Email : yolandaptris3@gmail.com

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Rizka Wahyuni Amelia²

Email : dosen02465@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada PT Jaya Real Property Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f, serta koefisien determinasi. Fokus utama penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* untuk Struktur Modal, *Asset Growth* untuk Pertumbuhan Perusahaan dan *Return on Equity* untuk Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,687 > 2,364$). Sementara itu, *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* dengan nilai signifikansi $0,068 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,157 < 2,364$) dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Asset Growth* mampu menjelaskan sebesar 91%, terhadap *Return on Equity*, sedangkan sisanya sebesar 9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Asset Growth* terhadap *Return on Equity*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Asset Growth, Return on Equity.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Capital Structure and Company Growth on Profitability at PT Jaya Real Property Tbk for the period 2015–2024. The research method used is the associative quantitative method. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing using t-tests and f-tests, and coefficients of determination. The main focus of this study is Debt to Equity Ratio for Capital Structure, Asset Growth for Company Growth and Return on Equity for Profitability. The results of the study indicate that partially Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return on Equity with a significance value of $0.000 < 0.05$ and $t_{count} > t_{table}$ ($8.687 > 2.364$). Meanwhile, Asset Growth does not have a significant effect on Return on Equity with a significance value of $0.068 > 0.05$ and $t_{count} < t_{table}$ ($2.157 < 2.364$) and the coefficient of determination shows that the Debt to Equity Ratio and Asset Growth variables are able to explain 91% of Return on Equity, while the remaining 9% is explained by other variables not examined in this study. While simultaneously there is a significant effect between Debt to Equity Ratio and Asset Growth on Return on Equity.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Asset Growth, Return on Equity.*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan harus terus meningkatkan kinerjanya untuk tetap kompetitif di pasar akibat persaingan yang ketat di era globalisasi (Susilawati & Purnomo, 2023). Profitabilitas menjadi salah satu aspek fundamental dalam dunia usaha yang tidak dapat diabaikan oleh setiap pelaku bisnis. Keberadaan profit atau keuntungan bukan hanya menjadi indikator keberhasilan usaha, tetapi juga menjadi sumber utama bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis di masa depan. Menurut Karimah & Mahroji (2023) Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba, ditunjukkan oleh tingkat

keuntungannya, yang merupakan indikator kinerja keuangan. Tanpa tingkat profitabilitas yang memadai, suatu entitas usaha akan menghadapi tantangan besar, terutama dalam mengakses pendanaan dari pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan. Keuntungan yang diperoleh memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi, membiayai operasional, berinovasi dalam produk atau layanan, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik maupun karyawan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan profitabilitas menjadi strategi penting yang harus terus dioptimalkan (Lestari & Agustiningsih, 2023). Salah satu upaya penting dalam proses ini adalah pemahaman yang mendalam oleh

manajemen, khususnya manajer keuangan, terhadap berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas. Profitabilitas tidak terbentuk secara otomatis, melainkan merupakan hasil dari pengelolaan yang efektif terhadap seluruh elemen yang ada dalam perusahaan.

Setiap komponen dalam struktur perusahaan, mulai dari aset, biaya operasional, hingga kewajiban utang, memiliki peran dalam menentukan besarnya laba yang dapat dicapai. Oleh karena itu, strategi untuk meningkatkan profitabilitas harus disusun melalui pendekatan manajerial yang terintegrasi. Manajemen aset yang efisien dapat meningkatkan produktivitas dan pemanfaatan sumber daya, manajemen biaya yang tepat dapat menekan pengeluaran yang tidak perlu, sedangkan manajemen utang yang baik dapat menjaga kesehatan struktur modal perusahaan. Ketiga aspek tersebut aset, biaya, dan utang harus dikelola secara sinergis agar perusahaan dapat mencapai tingkat keuntungan yang maksimal dan mempertahankan daya saingnya di tengah dinamika dunia usaha yang terus berubah. Dengan pengelolaan yang tepat, perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan profitabilitas jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang.

Return on Equity (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang sering digunakan untuk menilai tingkat keuntungan suatu perusahaan. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio keuntungan yang digunakan dalam penelitian ini. Rasio ini mengukur jumlah laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh suatu bisnis dari modal sendiri. Semakin kuat posisi pemilik atau pemegang saham, semakin baik kesuksesan keuangan perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh angka ROE yang lebih tinggi. Sebaliknya, ROE yang rendah menunjukkan kurang optimalnya pemanfaatan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan (Ade, 2020).

Tabel 1.1

Laporan Keuangan Laba Bersih dan Total Ekuitas
PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2015	869.777.178	4.140.931.140
2016	1.017.849.186	4.906.398.903
2017	1.117.126.108	5.976.495.533
2018	1.049.745.761	6.693.348.687
2019	1.037.201.837	7.402.497.916
2020	1.013.418.153	7.875.084.383
2021	786.726.309	8.153.793.184
2022	879.772.894	8.632.045.673
2023	1.024.337.528	9.270.835.010
2024	1.151.349.208	10.119.640.067

Sumber: Laporan Keuangan dari PT Jaya Real Property Tbk Tahun 2015-2024

Dari data tersebut terlihat bahwa *Return on Equity* (ROE) selama periode 2015 hingga 2024. Laba bersih perusahaan menunjukkan tren yang cukup stabil dengan kecenderungan meningkat di akhir periode yaitu dari

Rp869 miliar (2015) menjadi Rp1.1 triliun (2024). Namun, profitabilitas berdasarkan ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari 21,00% di tahun 2015 menjadi hanya sekitar 11,38% pada 2024. Fenomena ini menunjukkan adanya meskipun laba bersih perusahaan mengalami peningkatan secara nominal dari tahun ke tahun, namun tingkat profitabilitas berdasarkan *Return on Equity* (ROE) justru menunjukkan tren penurunan. Alasan di balik hal ini adalah bahwa pertumbuhan ekuitas telah melampaui pertumbuhan laba, sehingga efisiensi penggunaan modal belum optimal. Penurunan ROE mencerminkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu mengelola modalnya untuk menghasilkan laba secara proporsional, pada 2023–2024 terlihat ada tren pemulihan ROE, dari 9,65% (2021) ke 11,38% (2024), namun belum kembali ke tingkat profitabilitas seperti awal periode. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai membaik dalam mengelola modalnya, tetapi masih memerlukan strategi yang lebih tajam untuk meningkatkan efisiensi dan return. Salah satu faktor tersebut yaitu struktur modal.

Perbandingan antara dana dari ekuitas, seperti saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan, dengan dana dari utang jangka Panjang atau obligasi dikenal sebagai struktur modal. Dengan kata lain, struktur modal menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber pendanaannya antara utang dan ekuitas guna mendukung operasional serta pengembangan usahanya (Martha & Afdella, 2022). Struktur modal diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sianturi & Purwatiningsih (2024) DER adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan.

Tabel 1.2
Laporan Keuangan Total Hutang dan Total *Equity*
PT Jaya Real Property Tbk Periode 2014-2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total <i>Equity</i>
2015	3.437.170.298	4.140.931.140
2016	3.578.037.749	4.906.398.903
2017	3.496.187.155	5.976.495.533
2018	3.847.899.580	6.693.348.687
2019	3.762.437.184	7.402.497.916
2020	3.606.436.882	7.875.084.383
2021	3.594.354.650	8.153.793.184
2022	3.619.754.827	8.632.045.673
2023	3.936.063.377	9.270.835.010
2024	3.982.977.608	10.119.640.067

Sumber: Laporan Keuangan dari PT Jaya Real Property Tbk Tahun 2015-2024

Dari data tersebut terlihat bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dari periode 2015 hingga 2024. Total hutang perusahaan menunjukkan tren yang cukup stabil dengan kecenderungan meningkat hingga di akhir periode, yaitu dari Rp3,4 triliun (2015) menjadi Rp3,9 triliun (2024). Namun, rasio DER perusahaan menunjukkan penurunan

yang nyata, dari 83,0% pada 2015 menjadi 39,3% pada 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin menurunkan ketergantungan pada pembiayaan utang eksternal dan lebih memprioritaskan penggunaan modal sendiri untuk mendanai operasional.

Dengan demikian, proporsi utang terhadap modal mengalami penurunan, yang mencerminkan struktur modal yang semakin sehat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga profitabilitas di mata investor dan mendukung prospek pertumbuhan jangka panjang.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Pertumbuhan perusahaan. Menurut Machfoedz (2007) dalam Fajriah dkk (2022) pertumbuhan (*growth*) menggambarkan sejauh mana posisi perusahaan dalam keseluruhan sistem ekonomi atau dalam sistem ekonomi industri sejenis. Pertumbuhan perusahaan dibutuhkan dana yang besar untuk membayai bisnis yang sedang berkembang pesat. Informasi terkait pertumbuhan perusahaan biasanya mendapat respons positif dari para investor. Dalam penelitian ini, pertumbuhan dalam studi ini ditentukan oleh perubahan dalam total aset, khususnya oleh membandingkan peningkatan atau penurunan aset yang dimiliki perusahaan dari waktu ke waktu.

Tabel 1.3
Laporan Keuangan Total Asset
PT Jaya Real Property Tbk Periode 2015-2024
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Asset (t)	Total Asset (t-1)
2015	7.578.101.438	3.844.756.799.399
2016	8.484.436.652	7.578.101.438
2017	9.472.682.688	8.484.436.652
2018	10.541.248.267	9.472.682.688
2019	11.164.935.100	10.541.248.267
2020	11.481.521.265	11.164.935.100
2021	11.748.147.834	11.481.521.265
2022	12.251.800.500	11.748.147.834
2023	13.206.898.387	12.251.800.500
2024	14.102.617.675	13.206.898.387

Sumber: Laporan Keuangan dari PT Jaya Real Property Tbk Tahun 2015-2024

Berdasarkan data *asset growth* tahun 2015–2024, perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset yang stabil dan positif, terutama pada awal periode (2016–2018) dengan pertumbuhan di atas 11% per tahun. Namun, mulai 2019 hingga 2021, laju pertumbuhan aset menurun tajam. Setelah itu, pertumbuhan kembali naik secara moderat hingga mencapai 6,78% di tahun 2024. bahwa aset baru yang dimiliki belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan atau masih dalam tahap investasi jangka panjang yang belum memberi hasil langsung. Maka dari itu, agar pertumbuhan aset berdampak positif terhadap profitabilitas, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas dari aset yang dimiliki.

Dalam penelitian Anjarsari dkk (2024) bahwa Struktur Modal terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. sedangkan menurut Pratiwi (2021) Struktur

Modal tidak pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Andayani (2020) pertumbuhan perusahaan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan menurut Tandi (2018) pertumbuhan perusahaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. PENELITIAN TERKAIT

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Balqish (2020)	Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018	Menggunakan Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap ROE
2	(Amelya & Dermawan, 2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2017-2019	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sementara leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, yaitu pendekatan yang mengkaji hubungan antar variabel secara terukur dan objektif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari sampel atau populasi tertentu, dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Sedangkan metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menekankan pada pengujian keterkaitan antar variabel secara empiris dan statistik.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Pengujian menggunakan Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi

klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f, serta koefisien determinasi. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil SPSS versi 26 yang telah diolah dalam laporan keuangan PT Jaya Real Property Tbk periode 2014-2025.

Hasil Deskriptif Data

Tabel 4.1
Data Hasil Perhitungan DER
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
2015	3,437,170,298	4,140,931,140	83.005%
2016	3,578,037,749	4,906,398,903	72.926%
2017	3,496,187,155	5,976,495,533	58.499%
2018	3,847,899,580	6,693,348,687	57.488%
2019	3,762,437,184	7,402,497,916	50.827%
2020	3,606,436,882	7,875,084,383	45.796%
2021	3,594,354,650	8,153,793,184	44.082%
2022	3,619,754,827	8,632,045,673	41.934%
2023	3,936,063,377	9,270,835,010	42.456%
2024	3,982,977,608	10,119,640,067	39.359%

Sumber: Data diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa data *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2015–2024 menunjukkan tren penurunan dari 83,005% menjadi 39,359%. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin sehat secara finansial dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat struktur ekuitas. Penurunan DER juga menunjukkan efisiensi pengelolaan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor serta kreditor.

Tabel 4.2
Data Hasil Perhitungan Asset Growth
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Total Asset (t)	Total Asset (t-1)	Asset Growth
2015	7,578,101,438	3,844,756,799,399	-0.9980
2016	8,484,436,652	7,578,101,438	0.1196
2017	9,472,682,688	8,484,436,652	0.1165
2018	10,541,248,267	9,472,682,688	0.1128
2019	11,164,935,100	10,541,248,267	0.0592
2020	11,481,521,265	11,164,935,100	0.0284
2021	11,748,147,834	11,481,521,265	0.0232
2022	12,251,800,500	11,748,147,834	0.0429
2023	13,206,898,387	12,251,800,500	0.0780
2024	14,102,617,675	13,206,898,387	0.0678

Sumber: Data diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa data *Asset Growth* tahun 2015–2024 menunjukkan tren pertumbuhan positif dan stabil sejak 2016, dengan kisaran pertumbuhan antara 2% hingga 12% per tahun. Setelah penurunan tajam pada 2015, perusahaan berhasil meningkatkan total aset secara konsisten hingga mencapai Rp14,1 triliun pada 2024. Hal ini mencerminkan ekspansi bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan aset yang efektif.

Tabel 4.3
Data Hasil Perhitungan ROE
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2015	869,777,178	4,140,931,140	2100%
2016	1,017,849,186	4,906,398,903	2075%
2017	1,117,126,108	5,976,495,533	1869%
2018	1,049,745,761	6,693,348,687	1568%
2019	1,037,201,837	7,402,497,916	1401%
2020	1,013,418,153	7,875,084,383	1287%
2021	786,726,309	8,153,793,184	965%
2022	879,772,894	8,632,045,673	1019%
2023	1,024,337,528	9,270,835,010	1105%
2024	1,151,349,208	10,119,640,067	1138%

Sumber: Data diolah oleh penulis 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, perhitungan dan tabel diatas dapat diketahui bahwa data ROE tahun 2015–2024 menunjukkan tren penurunan dari 2.100% menjadi 1.138%. Meskipun menurun, ROE tetap berada pada level yang sangat tinggi, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba besar dari ekuitasnya dan menunjukkan efisiensi kinerja keuangan yang kuat.

Hasil Analisis Uji Data

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

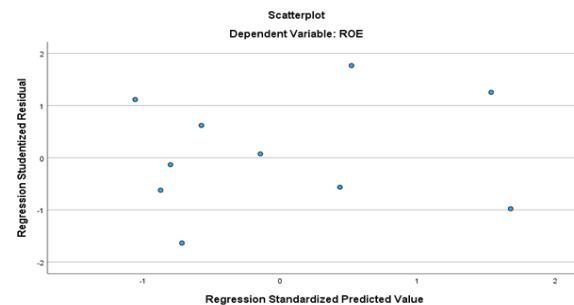
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	39.3589	83.0048	53.637140	14.5278264
ASSET GROWTH	10	-.9980	.1196	-.034960	.3402210
ROE	10	9.6486	21.0044	14.527220	4.3067453
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *statistic* deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai terendah sebesar 9.6486 dengan nilai tertinggi sebesar 21.0044 untuk nilai meannya sebesar 14.527220 dan standar deviasinya sebesar 4.3067453.

Sedangkan untuk variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) X1 memiliki nilai terendah sebesar 39.3589 dan nilai tertinggi sebesar 83.0048 untuk nilai meannya sebesar 53.637140 dan standar deviasi sebesar 14.5278264.

Pada variabel independen yaitu *Asset Growth* X2 memiliki nilai terendah sebesar -.9980 dan nilai tertinggi sebesar .1196 untuk nilai meannya sebesar -.034960 dan standar deviasinya sebesar .3402210.



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada gambar 4.1 di atas, Hasil diagram *Scatter Plot* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.2, menunjukkan bahwa titik-titik residu tersebut secara acak di atas dan di bawah garis nol sumbu Y. Pola tersebut ini, yang tidak memiliki pola yang jelas, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.932	.913	1.2688152	2.394

a. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 Berdasarkan data sebelumnya, nilai DW berada di antara 4 – DU dan 4 – DL atau $4 - DU < D < 4 - DL$ ($2.3587 < 2.394 < 3.3028$) sehingga menunjukkan tidak terdapat kesimpulan. Maka dari itu, harus memakai metode *Run Test* untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidak. Hasil *Run Test* nya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Run Test

Runs Test

Test Value ^a	Unstandardized Residual
- .03225	
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa uji autokorelasi dalam metode *Run Test* memiliki pengaruh pada autokorelasi atau yang dimaksud dengan tidak adanya gejala autokorelasi terkait nilai Asymp. Tingkat signifikasinya (2-tailed) $> 0,05$ atau bisa dilihat sebesar 0,737.

Uji Analisis Regresi

1. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
I(Constant)	-3.217	2.060		-1.562	.162	
DER	.333	.038	1.124	8.687	.000	
ASSET GROWTH	3.531	1.637	.279	2.157	.068	

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 *coefficients* dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -3.217 + 0,333X_1 + 3.531X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan bahwa hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -3,217 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka ROE cenderung negatif. Tanda negatif ini menunjukkan pentingnya peran variabel independen dalam memengaruhi ROE.
- Nilai koefisien regresi variabel DER (X1) adalah 0,333. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang artinya ada perubahan yang searah antara variabel DER dan ROE. Hal ini artinya jika variabel DER mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel ROE (Y) akan mengalami meningkat dengan koefisiensi regresi sebesar 0,333 dan jika tingkat DER menurun maka satu satuan ROE (Y) juga akan menurun dengan koefisien regresi yang sama.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Asset Growth (X2) memiliki nilai positif sebesar 3,531. Hal ini menunjukkan jika Asset Growth mengalami kenaikan 1%, maka ROE (Y) akan naik sebesar 3,531 dan jika Asset Growth menurun maka satu satuan ROE (Y) juga akan menurun dengan koefisien regresi yang sama.

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.10

Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
I(Constant)	-3.217	2.060		-1.562	.162	
DER	.333	.038	1.124	8.687	.000	
ASSET GROWTH	3.531	1.637	.279	2.157	.068	

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dengan mengamati baris, kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

t_{table} = ta.df (Taraf Alpha x Degree of Freedom)

a = tarif nyata 5%

Df = (n-2), maka diperoleh (10-2-1) = 7, maka t_{table} = 2.364

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $p \text{ value} < \text{Sig } 0,05$

a Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* X₁ terhadap *Return on Equity (ROE)* Y

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel output SPSS diatas *Coefficient* dapat diketahui $t_{hitung} > t_{table}$ atau ($8.687 > 2.364$) dengan nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity (DER)* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Equity (ROE)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.

b Pengaruh *Asset Growth X₂* terhadap *Return on Equity (ROE)* Y

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel output SPSS diatas *Coefficient* dapat diketahui $t_{hitung} < t_{table}$ atau ($2.157 < 2.364$) dengan nilai signifikan bahwa variabel *Asset Growth* sebesar ($0,068 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Equity (ROE)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima dan Ha2 ditolak.

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji f)

Tabel 4.11

Hasil Uji f (Simultan)

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	155,663	2	77,832	48,346
	Residual	11,269	7	1,610	
	Total	166,932	9		

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH, DER

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil Uji f (Simultan) dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{table}$ ($48.346 > 4.737$), hal ini juga diperkuat dengan $p \text{ value} < \text{Sig } 0.05$ atau ($0,000 < 0,050$) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya secara simultan berpengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Asset Growth* terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.932	.913	1.2688152	2.394

a. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 diatas Dari data tersebut terlihat nilai koefisien determinasi *Adjusted R square* menggambarkan sejauhmana tingkat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jika diperhatikan sebesar 0,913 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

$$KD = 0,913 \times 100\% = 91\%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel DER dan *Asset Growth* terhadap ROE mencapai 91%, yang merujuk pada kategori interval, termasuk dalam tingkat pengaruh sangat kuat. Sementara itu, sisanya sebesar 9%. Dijelaskan oleh variabel lain diluar peneliti.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($8.687 > 2.364$) dengan tingkat nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar ($0.000 < 0.05$). maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_01 ditolak dan H_a1 diterima.

Dengan demikian bahwa peningkatan nilai DER mencerminkan naiknya risiko keuangan perusahaan akibat ketergantungan yang lebih besar terhadap pembiayaan utang. Meski demikian, apabila dana yang diperoleh dari utang dimanfaatkan secara optimal untuk aktivitas yang menghasilkan, maka hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan laba bersih perusahaan, yang selanjutnya berdampak positif terhadap ROE. Dengan kata lain, perusahaan mampu mengelola struktur modalnya secara efektif guna memaksimalkan tingkat pengembalian bagi para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anjarsari dkk (2024) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh *Asset Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE)

Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($2.157 < 2.364$) dengan tingkat nilai signifikan *Asset Growth* sebesar ($0,068 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_02 diterima dan H_a2 ditolak.

Dengan demikian peningkatan aset perusahaan belum secara langsung berdampak pada peningkatan profitabilitas atau pengembalian ekuitas. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh aset yang bertambah belum dimanfaatkan secara optimal atau belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tandi (2018) Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Asset Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji hasil regresi berganda $Y = -3.217 + 0,333X1 + 3.531X2$, dan hasil Uji f (Simultan) dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48.346 > 4.737$), hal ini juga diperkuat dengan $Prob.(F-statistic) < Sig$ 0.05 atau ($0,000 < 0,050$) dengan demikian H_03 ditolak dan H_a3 diterima yang artinya secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Koefisien determinasi bernilai 91% dan sisanya sebesar 9% menunjukkan bahwa hal tersebut

dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dengan demikian antara DER dan *Asset Growth* secara simultan memiliki peran yang signifikan terhadap ROE. Walaupun secara individu hanya DER yang menunjukkan pengaruh signifikan dalam uji parsial, namun kedua variabel tersebut secara bersama-sama tetap memberikan kontribusi nyata terhadap fluktuasi *Return on Equity* (ROE).

4. KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Asset Growth* memengaruhi *Return on Equity* (ROE) PT Jaya Real Property Tbk selama periode 2015–2024. Data dari uji hipotesis ini diproses menggunakan SPSS 26. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya dan pembahasan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) periode 2015-2024. Yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($8.687 > 2.364$) serta nilai *probability* $0,000 <$ nilai signifikan $0,05$. Oleh karena itu H_{01} ditolak H_{a1} diterima.
- Hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat berpengaruh signifikan antara *Asset Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) periode 2015-2024. Yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau ($2.157 < 2.364$) serta nilai *probability* $0,068 >$ nilai signifikasi $0,05$. Oleh karena itu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
- Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Asset Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Jaya Real Property Tbk periode 2015-2024. Yang ditunjukkan melalui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48.346 > 4.737$), serta $Prob.(F-statistic) < Sig$ 0.05 atau ($0,000 < 0,050$). Oleh karena itu H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya secara simultan berpengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Asset Growth* terhadap *Return on Equity* (ROE). Koefisien determinasi bernilai 91% dan sisanya sebesar 9% menunjukkan bahwa hal tersebut dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ade, A. dan R. (2020). Pengaruh Total *Debt Equity Ratio* (DER) dan Total *Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek $1.660 < t. 002, 73-82$.
- [2] Amelya & Dermawan (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Likuiditas,dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2017-2019 *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6(2), 861–877.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29808>

- [3] Andayani, P. N., Siregar, Y., & Tarigan, E. D. S. (2020). Pengaruh Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI (2014 – 2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 106–111. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.401>
- [4] Anjarsari, P., Ariffianti, I., & Prathama, B. D. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 280–292. <https://journal.stieamm.ac.id/kredibel/article/view/508>
- [5] Balqish, (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 657. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- [6] Fajriah, A. L., Idris, A.,& Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- [7] Karimah, I. M., & Mahroji, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(02), 33–50. <https://intropublicia.org/index.php/jadbe>
- [8] Lestari, I. A., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 113–128. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.909>
- [9] Martha, L., & Afdella, F. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 6(2), 42–53. <https://doi.org/10.36057/jps.v6i2.540>
- [10] Pratiwi (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management* Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 268 – 278
- [11] Sianturi, L. T., & Purwatiningsih, P. (2024). Pengaruh Manajemen Aset, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1267–1281. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i3.929>
- [12] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- [13] Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Owner*, 7(2), 955–964. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1417>
- [14] Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016 the Influence Capital Structure and Asset Growth on the Profitability of Automotive Companies Listed in BEI Period 2013 -201. *Jurnal EMBA*, 6(2), 629–637.